

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di MTs Negeri Sumenep dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan:

1. Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep memiliki kriteria baik dengan nilai prosentase terbesar yaitu 68,74% . Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah sebesar 68,74%. Sehingga dapat dikatakan guru Aqidah Akhlak yang mengajar di MTs Negeri Sumenep sudah menerapkan Lesson Study Berbasis Sekolah dalam proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan prinsip dalam Lesson Study Berbasis Sekolah.
2. Prestasi belajar pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil siswa melalui nilai bidang studi Aqidah Akhlak dalam raport dengan hasil rata-rata (mean) 72,84%, dan hasil ini merupakan hasil dari proses pembelajaran.
3. Adapun korelasi implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi person's atau product moment yang menghasilkan 0,81%. jika dimasukkan dalam taraf signifikansi sebesar 5%, terdapat korelasi yang cukup signifikan antara

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep. Adapun untuk mengetahui dari hasil interpretasi dari hasil perhitungan, dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditentukan dan berada pada rentang 0,70 – 0,90 yang berarti korelasi antara implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep termasuk kategori tinggi.

B. Saran-Saran

1. Lesson Study Berbasis Sekolah sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena Lesson Study Berbasis Sekolah menargetkan pencapaian berbagai kualitas peserta didik yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar dengan kecerdasan berpikir dan bersikap.
2. Agar pelaksanaan Lesson Study Berbasis Sekolah dapat tercapai dengan lebih baik, maka seorang guru sebagai fasilitator hendaknya dapat menerapkan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran dengan lebih kreatif lagi dengan menggunakan metode dalam pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, agar bisa membangkitkan semangat belajar siswa khususnya dalam bidang studi Aqidah Akhlak, karena materi Aqidah Akhlak sangat penting sebagai bekal siswa dalam menjalani kehidupan.

3. Hendaknya Kepala Sekolah dan juga pihak lain membantu terhadap pelaksanaan Lesson Study Berbasis Sekolah agar siswa lebih termotivasi untuk belajar efektif dan efisien. Misalnya menjadi observer ketika sekolah mengadakan Lesson Study Berbasis Sekolah sehingga dapat mengetahui penyebab-penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar. hal ini untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dalam peningkatan mutu pendidikan.
- Dengan terselesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu maka kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Dan penulis mempunyai keinginan yang besar semoga apa yang sudah dipersembahkan ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.